

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 1997. Benarkah salak pondok super = selalu ngelumut?. Turubus XXVIII(337):22-33.
- Adijaya, I. N., & Yasa, I. M. R. (2014). Pengaruh Penjarangan Buah Terhadap Produktivitas Dan Kualitas Buah Salak Gula Pasir Pada Panen Raya. *Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokas*, 2004, 445–451.
- Anarsis, 1996. Polikultur dan aplikasinya, penebar swadaya, Jakarta. 100 hal.
- Ashari, S. 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press. Jakarta.
- Budiyanti, T. 2007. Mengawinkan bunga salak untuk meningkatkan produksi bunga. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 5(29).
- Fadil, M. (2017). *Pengaruh Waktu Penyerbukan Dan Proporsi Bunga Betina Dengan Bunga Jantan Terhadap Hasil Dan Kualitas Benih Melon (Cucumis melo L.)*. 17–28.
- Hastuti, S. 2013. Strategi Pengembangan Salak Pondoh Pronojiwo Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah INOVASI* 13 (3) : 233-240.
- Nandariya, Soemartono, Artam dan Taryono. "Keragaman kultivar salak (*Salacca zalacca* (Gaertner)". *Agrosains* 6(2):75-79,2004.
- Nugroho, Y. A. et al. (2019). Rekayasa Penyimpanan Benagsari Dan Penyerbukan Pada Tanaman Salak Ampelgading. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(November).
- Nugraha, S., Sugianto, N. F. Sulvana, R. Tito, dan K. Titis. 2012. "Elastisitas dan permintaan hasil pertanian. Makala tataniaga pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Navi Wahyuni Widyayanti, 2017. Potensi serangga penyerbuk pada salak (*Salacca zalacca* (Gaertner) Voss.). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-pendidikan Biologi, Simki-Techsain Vol-01 no. 03.
- Ochse, J.J. 1931. *Vruchten en Vruchtentteelt in Nedherlandsch Oost Indie*. Uitgave G. Kol & Co. Batavia, 181 blz.
- Pantastico, E.R.B. 1997. Fisiologi Pasca Panen . Penanganan dan Pemanfaatan Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran Tropica dan Subtropica. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pulakiang, A. R., Polii-Mandang, J. S., & Sompotan, S. (2017). Beberapa karakter morfologi tanaman salak (*Salacca zalacca* (Gaert) Voss) di Kampung bawoleu, Kecamatan Tagulandang Utara, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Eugenia*, 23(2), 48-57. <https://doi.org/10.35791/eug.23.2.2017.16776>

- Serta, L., Dengan, H., Dan, P., & Buah, P. (2009). Penentuan Viabilitas Polen Dan Reseptif Stigma Pada Melon (*Cucumis Melo L.*) Serta Hubungannya Dengan Penyerbukan Dan Produksi Buah. *Jurnal Biologi Edukasi*, 1(2), 22–28.
- Sobari, E., Hasibuan, A. A., & Subandi, M. (2019). Pengaruh perbedaan ukuran polen pada penyerbukan buatan terhadap potensi jumlah buah pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guinensis Jacq.*). *Kultivasi*, 18(1), 805–810. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v18i1.19611>
- Sukendariyati, H., Wijayati, A., Hidayah, N., & Cahyuningdari, D. (1970). Studies on Morphological and Phylogenetic Relationship of Salak Pondoh Varieties (*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss.) at Sleman Highlands. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d010204>
- Vestralen Ipir, H., Astuti, Y. T. M., Nugraha, T., & Santosa, B. (2017). Pengaruh Topografi Terhadap Sex Ratio Dan Fruit Set Pada Kelapa Sawit. *Jurnal Agromast*, 2(2).
- Wiraatmaja, I. ., Semarajaya, C. G. ., & N., R. I. (2010). Studi Fenofisiologi Pembungaan Salak Gula Pasir sebagai. *Hort*, 20(3), 216–222.
- Yuni Agung Nugroho dan Toto Suharjanto, 2019. Rekayasa penyimpanan benang sari dan penyerbukan pada tanaman salak ampel gading. Program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang, Agrika: Jurnal Ilmu-ilmu pertanian, Volume 13, no 2.
- Zaed, A. S. (2015). Pengaruh perbedaan sumber polen dan varietas salak (*Salacca zalacca Gaertner Voss.*) terhadap kualitas buah. *Agrovigor*, 8(1), 51–57.

LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Gambar Penelitian di Lapangan



Gambar 7. Pemilihan bunga jantan



Gambar 8. Pemilihan bunga betina



Gambar 9. Penyerbukan alami (C1)
(C2)



Gambar 10. Penyerbukan Buatan



Gambar 11. Penyerbukan Buatan (C3)
(C4)



Gambar 12. Penyerbukan Buatan



Gambar 13. Pemberian perlakuan penyerbukan



Gambar 14. Proses pengamatan



Gambar 15. Proses analisis berdasarkan parameter

1. Lampiran Tabel sidik ragam jumlah buah yang terbentuk, jumlah buah yang tidak jadi, jumlah buah yang jadi.

Tabel sidik ragam jumlah buah yang terbentuk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	77.700	3	25.900	.897	.452
Error	1039.800	36	28.883		
Total	1117.500	39			

Tabel sidik ragam jumlah buah yang jadi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	31.200	3	10.400	.778	.514
Error	481.200	36	13.367		
Total	512.400	39			

Tabel sidik ragam jumlah buah yang jadi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	16.600	3	5.533	.183	.907
Error	1087.400	36	30.206		
Total	1104.000	39			

2. Lampiran Tabel sidik ragam jumlah buah tidak normal, berat perbuah, panjang tandan.

Tabel sidik ragam jumlah buah tidak normal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	3.275	3	1.092	.769	.519
Error	51.100	36	1.419		
Total	54.375	39			

Tabel sidik ragam berat perbuah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	3.714	3	1.238	.310	.818
Error	143.818	36	3.995		
Total	147.532	39			

Tabel sidik ragam panjang tandan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	3.000	3	1.000	.453	.716
Error	79.400	36	2.206		
Total	82.400	39			

3. Lampiran Tabel sidik ragam keliling tandan, berat perbuah, panjang buah.

Tabelsidikragamkelilingtandan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	16.600	3	5.533	.767	.520
Eror	259.800	36	7.217		
Total	276.400	39			

Tabelsidikragamberatperbuah					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	3.714	3	1.238	.310	.818
Eror	143.818	36	3.995		
Total	147.532	39			

Tabelsidikragampanjangbuah					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyerbukan	.253	3	.084	.342	.795
Eror	8.881	36	.247		
Total	9.134	39			

B. Lampiran 3. Tabel Perlakuan

Tabel 1. Jumlah buah yang terbentuk dalam satu tandan dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Jumlah buah yang terbentuk dalam satu tandan (Buah)
Penyerbukan alami (C1)	24,2 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	25,8 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	22,5 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	24,2 a

Tabel 2. Jumlah buah yang tidak jadi dengan perlakuan cara penyerbukan

Perlakuan	Jumlah buah yang tidak jadi (Buah)
Penyerbukan alami (C1)	9,7 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	10,3 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	7,9 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	9,3 a

Tabel 3. Jumlah buah yang jadi dengan perlakuan cara penyerbukan

Perlakuan	Jumlah buah yang jadi (Buah)	Presentase buah yang jadi (%)
Penyerbukan alami (C1)	12,6 a	50,76 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	14,1 a	53,63 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	12,5 a	54,43 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	12,8 a	52,62 a

Tabel 4. Jumlah buah tidak normal dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Jumlah buah tidak normal (Buah)
Penyerbukan alami (C1)	1,9 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	1,4 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	2,1 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	2,1 a

Tabel 5. Berat total buah pertandan dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Berat total pertandan (gr)
Penyerbukan alami (C1)	69,624 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	77,855 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	67,131 a

Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bunga betina (C4)	73,600 a
--	----------

Tabel 6. Panjang tandan dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Panjang tandan (cm)
Penyerbukan alami (C1)	9,5 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	9,6 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	9,2 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bunga betina (C4)	8,9 a

Tabel 7. Keliling tandan dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Keliling tandan (cm)
Penyerbukan alami (C1)	18 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	18,3 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	18,8 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bunga betina (C4)	19,7 a

Tabel 8. Berat perbuah dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Berat perbuah (gr)
Penyerbukan alami (C1)	4,928 a

Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	5,207 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	5,495 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	4,680 a

Tabel 9. Panjang buah dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Panjang buah (cm)
Penyerbukan alami (C1)	2,209 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	2,352 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	2,229 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	2,130 a

Tabel 10. Diameter buah dengan perlakuan cara penyerbukan.

Perlakuan	Diameter buah (cm)
Penyerbukan alami (C1)	1,926 a
Penyerbukan buatan 1 potong bunga jantan dengan bunga betina (C2)	2,003 a
Penyerbukan buatan 2 potong bunga jantan dengan bunga betina (C3)	1,839 a
Penyerbukan buatan dengan cara di oleskan ke bungan betina (C4)	1,811 a